

Pengembangan E-Modul Berbasis *Case Method* pada Materi Perawatan Bayi bagi Mahasiswa PG-PAUD

Rukiyah¹, Taruni Suningsih², Dara Zulaiha^{3✉}, Akbari⁴

Universitas Sriwijaya, Indonesia ^{(1) (2) (3) (4)}

DOI: [10.31004/aulad.v8i1.876](https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.876)

✉ Corresponding author:

[\[darazulaiha6@gmail.com\]](mailto:darazulaiha6@gmail.com)

Article Info	Abstrak
Kata kunci: <i>E-Modul Perawatan Bayi;</i> <i>Case Method;</i> <i>Pendidikan Anak Usia Dini</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-Modul berbasis <i>Case Method</i> pada materi perawatan bayi bagi mahasiswa PG-PAUD Universitas Sriwijaya. Metode penelitian yang digunakan adalah <i>Research and Development (R&D)</i> dengan model <i>ADDIE</i> . Instrumen penelitian berupa angket, tes <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> , dan lembar observasi. Subjek penelitian sebanyak 35 mahasiswa semester V PG-PAUD Universitas Sriwijaya. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Uji coba lapangan terbatas terhadap 5 mahasiswa dengan perolehan hasil skor rata-rata 83,2% pada kategori sangat praktis, selanjutnya uji coba kelompok kecil terhadap 10 mahasiswa dengan perolehan hasil skor rata-rata 86,0% pada kategori sangat praktis, serta uji coba lapangan operasional terhadap 20 mahasiswa dengan perolehan nilai <i>pretest</i> 65,55, nilai <i>posttest</i> sebesar 82,65. Nilai <i>n-gain</i> sebesar 54.93% pada kategori 'cukup efektif'. Dapat disimpulkan E-Modul berbasis <i>Case Method</i> ini dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan teoretis dalam situasi nyata, terutama dalam praktik di Taman Penitipan Anak.
Keywords: <i>Infant Care E-Module;</i> <i>Case Method;</i> <i>Early Childhood Education</i>	Abstract This study aimed to develop a Case Method-based E-Module on infant care material for PG-PAUD students at Sriwijaya University. The research method used was Research and Development (R&D) with the ADDIE model. The research instruments consisted of questionnaires, pretest and posttest, and observation sheets. The research subjects were 35 fifth-semester PG-PAUD students at Sriwijaya University. Data analysis was conducted using both quantitative and qualitative approaches. A limited field trial involving 5 students resulted in an average score of 83.2%, categorized as very practical. A small group trial with 10 students yielded an average score of 86.0%, also categorized as very practical. An operational field trial with 20 students produced a pretest score of 65.55 and a posttest score of 82.65. The n-gain score was 54.93%, categorized as 'moderately effective'. It can be concluded that this Case Method-based E-Module is feasible and effective for use in learning, enabling students to apply theoretical knowledge in real-life situations, particularly in practice at Childcare Centers.

1. PENDAHULUAN

Peran pendidik menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Pada abad ke-21, untuk mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa, dosen diharapkan tidak hanya mengajar tetapi juga mampu membekali mahasiswa dengan berbagai keterampilan seperti kemampuan bekerja sama, berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, serta menjadi kreatif dan inovatif. Keterampilan-keterampilan ini sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan global di masa depan (OECD, 2019). Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu tanggung jawab dosen adalah mengembangkan bahan ajar, sebagaimana diatur dalam UU No. 14 Tahun 2005, yang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Bechtryanto et al., 2021).

Bahan ajar memainkan peran vital sebagai panduan dalam proses pembelajaran. Menurut (Kosasih, 2021), bahan ajar merupakan materi yang disusun secara sistematis untuk menyediakan informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan bagi peserta didik. Bahan ajar ini dapat berupa E-Modul tertulis, buku teks, maupun materi multimedia seperti video dan aplikasi interaktif. Bahan ajar yang dirancang dengan baik tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami materi, tetapi juga memungkinkan mereka belajar secara mandiri dan efektif. Penggunaan bahan ajar berbasis teknologi juga semakin berkembang untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan mandiri (Ferdig et al., 2020). Peran pendidik dalam pembelajaran telah mengalami pergeseran, dari sumber utama pengetahuan menjadi fasilitator. Dalam konteks ini, bahan ajar menjadi alat bantu utama bagi mahasiswa untuk memahami materi, terutama ketika ada keterbatasan dalam penyerapan materi yang disampaikan secara langsung (Resti et al., 2024).

Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan beberapa prinsip seperti kelayakan isi, penyajian yang menarik dan sistematis, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta desain visual yang mendukung pemahaman (Nugraheni et al., 2019). Aspek lain yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan bahan ajar meliputi konsep, prinsip, fakta, proses, nilai, dan keterampilan. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, bahan ajar diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi kuliah secara lebih komprehensif (Syafillah & Izzah, 2019). Bahan ajar memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri, memperdalam pemahaman mereka, dan mempersiapkan diri lebih baik sebelum perkuliahan. Selain itu, bahan ajar yang selaras dengan kurikulum dan capaian pembelajaran memandu kegiatan belajar agar tetap terarah dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan (Kemendikbudristek, 2021).

Analisis terhadap materi perkuliahan terkait perawatan bayi pada layanan Taman Penitipan Anak menunjukkan adanya beberapa kendala yang dialami mahasiswa, terutama kurangnya bahan ajar berbasis *case method*. Padahal pendekatan *case method* telah banyak digunakan dalam pendidikan tinggi, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan, karena metode ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah keterampilan berpikir kritis, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah melalui skenario yang meniru situasi nyata di lapangan (Rahmat et al., 2023). Pendekatan ini penting karena membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam situasi nyata yang sering mereka hadapi di lapangan (Engreini et al., 2024). Kurangnya bahan ajar berupa E-Modul berbasis *case method* menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam mencapai kompetensi yang ditargetkan, terutama dalam memahami dan menerapkan teori perawatan bayi dalam konteks praktik di layanan Taman Penitipan Anak. Perawatan yang diberikan di taman penitipan anak memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan serta perkembangan bayi, menjadikannya area yang memerlukan perhatian khusus dalam pendidikan calon pendidik anak usia dini. Penelitian terkini menunjukkan bahwa E-Modul yang interaktif dan relevan secara konteks dapat meningkatkan keterampilan profesional mahasiswa dalam situasi praktis (Dewi et al., 2024). Dengan menggunakan E-modul berbasis *case method*, mahasiswa diajak untuk menganalisis situasi nyata, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi yang tepat (Muvid, 2024). Selain itu, E-Modul yang dikembangkan menggunakan metode ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi mahasiswa, karena mereka dapat melihat keterkaitan antara pembelajaran dan praktik di lapangan (Rahmat et al., 2023; Rajabovna, 2024). E-modul berbasis *case method* tidak hanya memperkaya pemahaman konseptual, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar (Masita, 2023).

Namun kenyataannya di lapangan khususnya dalam bidang PAUD, penggunaan E-Modul berbasis *case method* pada materi perawatan bayi masih jarang diterapkan. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari laporan nilai dan hasil observasi terhadap mahasiswa semester V PG-PAUD Universitas Sriwijaya, ditemukan bahwa capaian pembelajaran mahasiswa dalam memahami teori dan menerapkan praktik perawatan bayi masih kurang maksimal. Hal ini ditandai dengan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan perawatan bayi. Senada dengan temuan Silalahi (2022), kemampuan pemecahan masalah mahasiswa di tingkat perguruan tinggi masih tergolong rendah. Padahal, dengan kemampuan praktik perawatan bayi yang tepat dapat mendukung kelangsungan hidup dan pertumbuhan bayi yang sehat (Alobaysi & Jahan, 2022). Lebih lanjut, hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah terkait juga mengungkapkan perlunya inovasi pembelajaran yang tidak hanya menitikberatkan pada teori, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan penyelesaian masalah mahasiswa. Sebagaimana Ahmar et al. (2020) mengungkapkan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai serta minimnya ketersediaan media pembelajaran yang mendukung.

Salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode *case method*. Metode pembelajaran *case method* merupakan pendekatan yang menjadikan proses belajar menjadi lebih partisipatif dan interaktif, karena melibatkan diskusi yang memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk mengeksplorasi topik yang dibahas secara mendalam (Koro, 2023). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan E-Modul berbasis *Case Method* pada Materi Perawatan Bayi dalam bagi Mahasiswa PG-PAUD dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi lingkungan kerja di Satuan PAUD, khususnya di Taman Penitipan Anak (TPA) dengan mengacu pada teori serta standar pengasuhan anak, baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional. Sehingga E-Modul berbasis *Case Method* pada materi Perawatan Bayi ini diharapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan teori semata, melainkan juga berdampak pada kompetensi praktik mahasiswa PG-PAUD Universitas Sriwijaya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pendekatan R&D dipilih karena bertujuan untuk mengembangkan produk pembelajaran berupa E-Modul berbasis *case method* pada Materi Perawatan Bayi yang valid, praktis, dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran mahasiswa semester V PG-PAUD Universitas Sriwijaya. Model ADDIE digunakan karena tahapan-tahapannya yang terstruktur dan sistematis, mencakup analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi produk, sehingga mendukung proses pengembangan bahan ajar berkualitas. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif meliputi hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Perawatan Bayi & Batita, umpan balik dari validator ahli (materi dan media), serta observasi selama proses uji coba E-Modul. Data kuantitatif mencakup hasil validasi produk oleh ahli, hasil tes formatif mahasiswa (*pre-test* dan *post-test*), serta data angket penilaian kepraktisan dan efektivitas E-Modul dari mahasiswa. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur untuk memahami kebutuhan pembelajaran, observasi langsung selama uji coba E-Modul, serta tes formatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar mahasiswa pada materi perawatan bayi. Adapun teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dari hasil validasi dihitung menggunakan persentase untuk menentukan tingkat validitas dan kepraktisan produk, dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil tes formatif mahasiswa dianalisis menggunakan rumus *n-gain* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa pada penggunaan E-Modul berbasis *case method* materi perawatan bayi. Sementara itu, data kualitatif dari wawancara dan observasi dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan masukan untuk perbaikan produk. Penelitian ini dilaksanakan dalam lima tahap sesuai model ADDIE, yaitu sebagai berikut ini.

Analysis (Analisis)

Tahapan ini meliputi analisis permasalahan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Perawatan Bayi, serta studi pustaka terkait teori dan penelitian sebelumnya. Selanjutnya, tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah untuk memastikan produk yang dikembangkan tetap terarah.

Design (Desain)

Pada tahap desain, dilakukan inventarisasi tugas untuk menentukan komponen E-Modul yang diperlukan, seperti materi perawatan bayi, sintaks *Case Method*, dan alat evaluasi. Format E-Modul dirancang dalam bentuk digital yang interaktif, dan desain awal modul disusun serta dikonsultasikan dengan ahli (*expert review*) untuk mendapatkan masukan. Rancangan isi E-Modul mencakup pendahuluan, pembahasan, studi kasus perawatan bayi, evaluasi (tes formatif), serta bagian tambahan seperti daftar pustaka dan glosarium.

Development (Pengembangan)

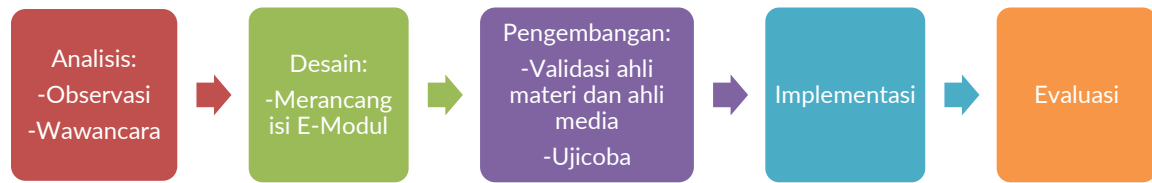
Tahap ini melibatkan realisasi desain menjadi E-Modul yang siap digunakan. Konten E-Modul dikembangkan sesuai rancangan, kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk memastikan kualitasnya. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai masukan dari ahli.

Implementation (Pelaksanaan)

Setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan dari validator, pada tahap implementasi ini E-Modul diujicobakan secara terbatas kepada 5 mahasiswa dengan tingkat kemampuan yang beragam untuk menguji kejelasan dan daya tarik bahan ajar, melakukan uji coba kelompok kecil kepada 10 mahasiswa untuk menguji kepraktisan E-Modul dalam kegiatan perkuliahan, melakukan uji coba skala luas dengan melibatkan 20 mahasiswa untuk menilai efektivitas E-Modul yang akan dikembangkan. Kemudian tahap terakhir adalah revisi, setelah setiap uji coba dilakukan, E-Modul selanjutnya direvisi berdasarkan umpan balik dari ahli. Revisi ini bertujuan untuk meningkatkan kepraktisan, kevalidan, dan efektivitas E-Modul.

Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif untuk menilai efektivitas dan kualitas E-Modul. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahap pengembangan, termasuk validasi desain dan uji coba produk. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah tahap implementasi, di mana umpan balik dari mahasiswa dan dosen digunakan untuk menilai keberhasilan E-Modul dalam mendukung pembelajaran, serta menentukan revisi yang diperlukan agar produk yang akan dikembangkan menjadi lebih optimal.



Bagan 1. Alur Penelitian Pengembangan model ADDIE

Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari hasil tes mahasiswa, sementara data kualitatif diambil dari wawancara dan umpan balik yang diperoleh selama proses revisi. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rumus *persentase* untuk mengukur tingkat kevalidan dan kepraktisan E-Modul sebagaimana kriteria nya ditunjukkan pada Tabel 1 dan Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 1. Kriteria Validitas Produk

No	Presentase (%)	Kriteria Validitas
1	80 < skor ≤ 100	Sangat Valid
2	60 < skor ≤ 80	Valid
3	40 < skor ≤ 60	Tidak Valid
4	20 < skor ≤ 40	Sangat Tidak Valid

(Sumber: Florianus Dama et al., 2021; Wati et al., 2022)

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Produk

No	Presentase (%)	Kriteria Kepraktisan
1	80 < skor ≤ 100	Sangat Praktis
2	60 < skor ≤ 80	Praktis
3	40 < skor ≤ 60	Tidak Praktis
4	20 < skor ≤ 40	Sangat Tidak Praktis

(Sumber: Florianus Dama et al., 2021; Wati et al., 2022)

Adapun rumus *n-gain* untuk mengukur peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan E-Modul berbasis *case method* sebagaimana yang ditunjukkan pada rumus dibawah ini beserta Tabel 3 yang menunjukkan kriteria penentuan kategori *n-gain*.

$$\frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretes}}$$

Tabel 3. Kriteria *n-gain*

No	Presentase (%)	Kriteria <i>n-gain</i>
1	$n\text{-gain} > 70$	Tinggi
2	$30 \leq n\text{-gain} \leq 70$	Sedang
3	$n\text{-gain} < 30$	Rendah

(Sumber: Arifah et al., 2019)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan E-Modul Berbasis *Case Method* pada Materi Perawatan Bayi bagi Mahasiswa PG-PAUD ini terdiri dari delapan bab, yaitu: (1) Periode Bayi, (2) Taman Penitipan Anak (*Day Care*), (3) Memandikan Bayi, (4) Mengganti Popok pada Bayi, (5) Melepas dan Mengganti Pakaian Bayi, (6) Makanan Bayi, (7) Makanan Padat Bayi, dan (8) Mengenal Tanda Sakit pada Bayi. Proses pembelajaran ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi situasi nyata di lapangan dan meningkatkan keterampilan mereka dalam praktik perawatan bayi di layanan Taman Penitipan Anak.

Adapun pemilihan materi didasarkan pada konsep perawatan bayi yang dapat diimplementasikan dalam layanan Taman Penitipan Anak. E-Modul ini dirancang dengan contoh kasus-kasus yang relevan pada situasi nyata di lapangan tentang perawatan bayi, sesuai dengan pembahasan pada tiap Bab dalam E-Modul. Dilengkapi juga dengan pertanyaan terkait kasus dan pemberian tugas sesuai dengan sintaks penyelesaian masalah berbasis *case method* yang harus diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok, dimulai dari langkah; 1) pemilihan kasus, 2) pengumpulan data, 3) analisis data, 4) perbaikan (*refinement*), dan 5) penulisan laporan. Untuk lebih jelas mengenai hasil pelaksanaan penelitian pengembangan E-Modul ini, maka akan diuraikan sebagai berikut.

Analysis (Analisis)

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi atau memperkirakan kebutuhan mahasiswa. Analisis ini dilakukan dengan observasi langsung ke Laboratorium PG-PAUD Universitas Sriwijaya yang berlokasi di Jl. Sriwijaya, KM 5,5 Palembang. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelusuran dan wawancara terhadap dosen pengampu mata kuliah Perawatan Bayi & Batita, ditemukan bahwa belum adanya bahan ajar yang secara khusus membahas tentang perawatan bayi dengan menggunakan pendekatan *case method* untuk persiapan perawatan bayi di layanan Taman Penitipan Anak. Padahal, penggunaan metode ini sangat penting karena mampu meningkatkan kemampuan analitis mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata yang mungkin dihadapi dalam praktik pengasuhan bayi di masa depan, sehingga perlu dikembangkan modul yang berkaitan dengan materi ini dan disesuaikan dengan karakteristik pembelajar saat ini. Modul ini juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa untuk menjadi pendidik atau tenaga kependidikan yang kompeten pada Satuan PAUD (khususnya di Taman Penitipan Anak) di masa mendatang.

Modul yang dapat dikatakan baik, apabila disusun dengan memperlihatkan karakteristik berikut, (Yudhatami, 2018) yaitu: 1) *Self Instruction* yaitu melalui modul melalui modul tersebut, siswa mampu belajar sendiri dan tidak tergantung pada pihak lain; 2) *Self Contained* yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub bab kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh; 3) *Stand Alone* yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain; 4) *Adaptive* yaitu modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan; dan 5) *User Friendly* yaitu modul hendaknya bersahabat dengan pemakainya. Bahan ajar yang dikembangkan dengan inovasi berbasis digital yang disebut dengan E-modul ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami materi perawatan bayi secara lebih dalam, baik secara teoritis maupun praktik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Maharcika et al., 2021) bahwa terbatasnya sumber belajar pada buku teks mengharuskan pendidik mengembangkan bahan ajar yang dapat diakses secara digital, yaitu berupa E-Modul.

Design (Desain)

Setelah mendapatkan informasi dan ide untuk melakukan penelitian, peneliti akan mulai merencanakan dan merancang desain produk yang akan dikembangkan. Rencana produk tersebut akan dikemas dalam bentuk E-Modul. E-Modul akan dibuat dengan desain yang menarik dengan menampilkan gambar sebagai pelengkap informasi dari materi yang dijabarkan di setiap bab. Biasanya pada E-modul materi pembelajaran dikemas sedemikian menarik agar dapat mendukung dan meningkatkan keefektifan proses pembelajaran yang optimal (Azkiya et al., 2022). Pengembangan bahan ajar ini berfokus pada materi perawatan bayi yang terdiri dari delapan bab, sebagaimana rinciannya ditunjukkan pada Tabel 4.

Alasan peneliti memilih materi-materi tersebut pada Tabel 4 yakni dengan mempertimbangkan kebutuhan kompetensi mahasiswa semester 5 PG-PAUD Universitas Sriwijaya, khususnya dalam memahami perawatan bayi pada konteks pendidikan anak usia dini. Sebagaimana profil lulusan mahasiswa PG-PAUD dalam (Suryana, 2021) diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang tidak hanya berperan dalam aspek pendidikan, tetapi juga dalam perawatan bayi. Selanjutnya, materi dalam E-Modul ini mencakup aspek tumbuh kembang bayi serta pemenuhan kebutuhan dasar bayi. Hal ini tentu sejalan dengan standar kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum PAUD yang mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini (Permendikbud No.137, 2014). Tidak hanya itu, materi dalam E-Modul ini juga mempersiapkan mahasiswa dalam mengelola Taman Penitipan Anak (*Daycare*), terutama terkait pemahaman tentang prinsip penyelenggaraan dan pengelolaan layanan penitipan bayi seperti memahami cara memandikan bayi, mengganti popok, mengenali tanda sakit, serta memberikan makanan yang sesuai dengan usia bayi. Hal ini bertujuan untuk mencegah berbagai risiko kesehatan, sesuai dengan tujuan dari UNICEF dan WHO dalam mendukung pembangunan anak-anak pada berbagai bidang termasuk di bidang kesehatan dan keselamatan (Anwar & Azizah, 2020; Rabbani, 2023).

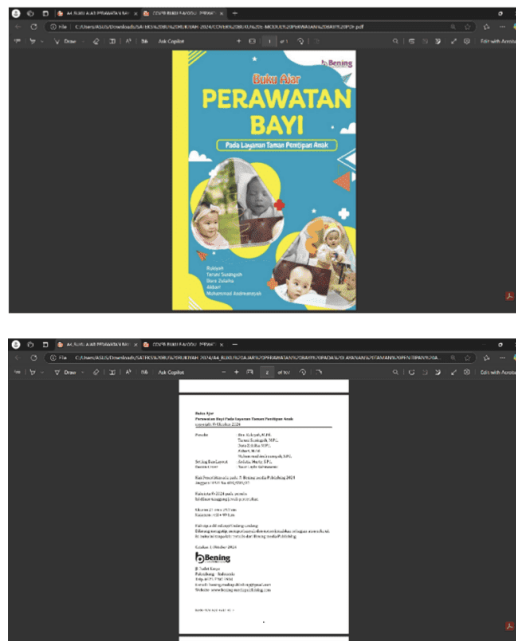
Selanjutnya, pada tiap bab E-Modul ajar ini juga memuat tes formatif, isu/*case method* tentang kasus atau permasalahan yang harus dipecahkan oleh mahasiswa terkait materi yang dibahas, berisi pertanyaan dan langkah-langkah penyelesaiannya sesuai dengan sintaks *case method*, selain itu dilengkapi juga dengan glosarium dan referensi materi.

Tabel 4. Materi dalam E-Modul Perawatan Bayi Berbasis Case Method

NO.	Bab	Materi
1.	Periode Bayi	a. Periode Bayi b. Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi c. Gerakan Motorik Bayi d. Perkembangan Otak Bayi e. Menyambut Kehadiran Bayi f. Menggendong Bayi g. Peran Keluarga dalam Membantu Perawatan Bayi h. Jadwal Keseharian Bayi i. Sindrom Kematian Bayi Mendadak
2.	Taman Penitipan Anak (Day Care)	a. Taman Penitipan Anak b. Prinsip Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak (TPA)/Day Care c. Pengelolaan Taman Penitipan Anak (TPA)/Day Care
3.	Memandikan Bayi	a. Memandikan Bayi b. Teknik Memandikan Bayi c. Membersihkan Mata Bayi d. Perawatan Hidung dan Telinga Bayi e. Membersihkan Kuku Bayi f. Perawatan Kulit Bayi g. Perawatan Kulit Kepala Bayi h. Perawatan Rambut
4.	Mengganti Popok pada Bayi	a. Mengganti Popok pada Bayi b. Memilih Popok c. Ukuran Popok d. Langkah-langkah Mengganti Popok e. Perawatan Ruam Popok
5.	Melepas dan Mengganti Pakaian Bayi	a. Melepas dan Mengganti Pakaian Bayi b. Memilih Pakaian Bayi c. Jenis-jenis Pakaian Bayi d. Langkah-langkah Mengganti Pakaian Bayi e. Bedong Bayi f. Langkah-langkah Membedong Bayi
6.	Makanan Bayi	a. Makanan Bayi b. Menyusui c. Memulai Menyusui d. Proses Bayi Menyusui e. Jadwal Menyusui Ibu pada Masa Awal f. Pemberian Susu Botol pada Bayi g. Botol Susu h. Perlengkapan Botol Susu
7.	Makanan Padat Bayi	a. Makanan Padat Bayi b. Mengenalkan Makanan Padat Bayi (Usia 4-6 Bulan) c. Mengenalkan Makanan Padat Bayi (Usia 6 Bulan – 1 Tahun) d. Mengenalkan Makanan Padat Bayi (Usia 2 Tahun)
8.	Mengenal Tanda Sakit pada Bayi	a. Mengenal Tanda Sakit pada Bayi b. Demam pada Bayi c. Termostat Alami Tubuh d. Definisi Demam e. Mengukur Suhu Tubuh Bayi yang Demam f. Mengenal Kejang Akibat Demam g. Penanganan Demam

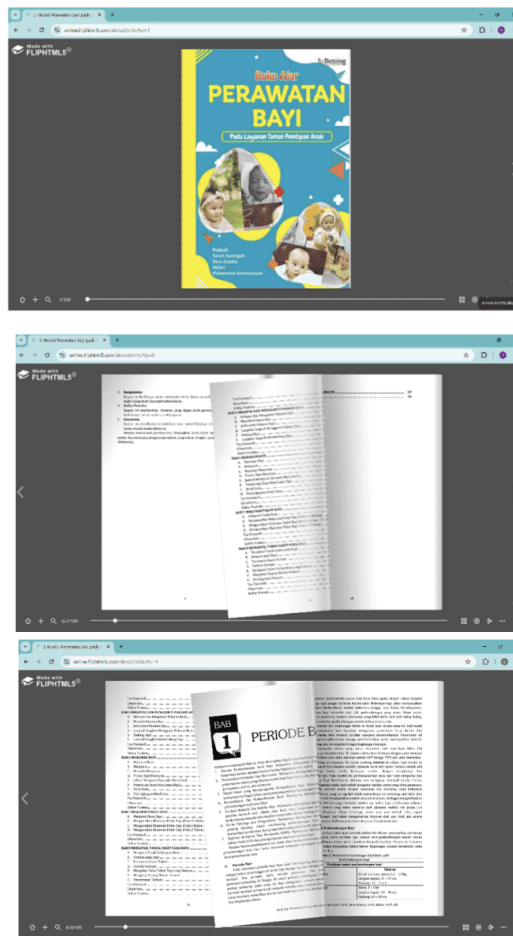
Development (Pengembangan)

Sebelum akhirnya di insert ke *platform* daring *FlipHtml5*, E-Modul ini dikembangkan dengan berbantuan *Canva* untuk membuat tampilan nya menjadi lebih menarik, selain itu dibantu oleh tim dari Penerbit: *Bening Media Publishing*. Konsep struktur *e-modul* meliputi beberapa bagian utama, di antaranya adalah berupa; daftar isi, petunjuk penggunaan modul, bahasan materi, *tes formatif*, pemecahan kasus/isu berbasis *case method*, glosarium, daftar pustaka, serta kata kunci *tes formatif*.



Gambar 1. Tampilan E-Modul Sebelum Insert ke Platform Daring

Gambar 1 merupakan tampilan E-Modul sebelum di insert ke platform daring FlipHtml5. Selanjutnya E-Modul di insert ke FlipHtml5 dengan link berikut <https://online.fliphtml5.com/zkmzd/niht/>.



Gambar 2. Tampilan E-Modul Setelah Insert ke Platform FlipHtml5

Setelah di insert, maka tampilannya akan berbeda pada sebelumnya, jika sebelumnya E-Modul hanya dapat diakses dengan format PDF yang mana dalam mengaksesnya masih belum praktis, kini sudah dapat diakses dengan lebih mudah dan praktis dimanapun oleh mahasiswa. Berikut merupakan link akses E-Modul ini; <https://online.fliphtml5.com/zkmzd/niht/>. E-modul dirancang demikian agar dapat mendukung interaksi pengguna

khususnya bagi mahasiswa PG-PAUD FKIP Unsri dalam pembelajaran daring. E-modul adalah alat bantu pembelajaran yang disajikan dalam format elektronik atau visual untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih mandiri dan membantu peserta didik, terutama yang mengalami kesulitan dalam memahami materi (Erdi & Padwa, 2021). Adapun hasil evaluasi oleh ahli materi dan ahli media dijabarkan sebagaimana berikut ini.

Evaluasi oleh ahli materi bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk pada E-Modul materi perawatan bayi berbasis *case method* untuk mengoreksi, memberikan saran, dan masukan dengan mengevaluasi serta merevisi materi-materi yang terdapat pada produk E-Modul ini. Adapun hasil evaluasi ahli materi berdasarkan pada instrumen angket pengembangan produk disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Ahli Materi

No	Butir Penilaian	Persentase
1	Kejelasan Kalimat dan Paragraf	87
2	Kejelasan Informasi	86
3	Penerapan Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	86
4	Penggunaan Bahasa yang Jelas dan Efisien	86
5	Struktur Materi	87
6	Motivasi dan Daya Tarik dalam Materi	86
7	Kedalaman dan Kesesuaian Isi Materi	88
8	Penyampaian Materi yang Jelas	87
9	Kesesuaian Gambar dengan Materi	88
10	Pemanfaatan Gambar dan Contoh	87
11	Ketepatan dan Akurasi Materi	86
12	Kesesuaian Materi bagi Kebutuhan Mahasiswa	88
13	Struktur Materi dalam Bagian yang Logis	86
14	Manfaat Materi bagi Pembaca	87
Nilai Rata-rata		86,79%

Kesimpulan dari penilaian oleh ahli materi terhadap keseluruhan produk telah dikembangkan berdasarkan rumus nilai persentase kelayakan produk sebesar 86,79% dengan kategori 'sangat valid', sehingga produk ini dapat digunakan dengan revisi. Sedangkan evaluasi oleh ahli media bertujuan untuk menguji kelayakan dan mengetahui pendapat tentang media pada E-Modul yang dikembangkan serta memperoleh informasi berupa perbaikan, kritik, dan saran. Hasil evaluasi ahli media berdasarkan pada instrumen angket pengembangan produk disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Evaluasi Ahli Media

No	Butir Penilaian	Persentase
1	Kesesuaian Gambar Sampul dengan Isi	93
2	Kemenarikan Warna Sampul	92
3	Ketepatan Jenis Huruf pada Sampul	90
4	Ketepatan Ukuran Huruf pada Sampul	92
5	Ketepatan Tata Letak Elemen-Elemen Bahan Ajar	92
6	Kemenarikan Warna Keseluruhan pada Bahan Ajar	90
7	Kemenarikan Warna Tulisan pada Materi	90
8	Ketepatan Jenis Huruf pada Materi	92
9	Ketepatan Ukuran Huruf pada Materi	95
10	Ketepatan Tata Letak Pengetikan pada Materi	93
11	Konsistensi Spasi Antar Kalimat	95
12	Konsistensi Spasi Antar Paragraf	95
Nilai Rata-rata		92,42%

Kesimpulan dari penilaian oleh ahli media terhadap keseluruhan produk telah dikembangkan dilihat dari rata-rata nilai persentase kelayakan produk sebesar 92,42% dengan kategori 'sangat valid', sehingga produk ini dapat digunakan dengan revisi. Berdasarkan penilaian oleh para ahli pada uji coba produk awal diperoleh rata-rata persentase sebesar 86,2% dengan kategori sangat valid.

Tabel 7. Rata-rata Persentase Penilaian Pada Uji Coba Produk Awal

No.	Penilaian	Persentase (%)	Kategori
1.	Penilaian Ahli Materi	86,79	Sangat Valid
2.	Penilaian Ahli Media	92,42	Sangat Valid
	Rata-rata	89,6	Sangat Valid

Revisi produk awal dilakukan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media pada produk yang dikembangkan berupa E-Modul materi perawatan bayi berbasis *case method*. Ahli materi dan ahli media memberikan masukan dari produk yang dikembangkan sehingga produk yang dikembangkan masih perlu diperbaiki dan direvisi. Berikut ini masukan yang diberikan oleh ahli materi sekaligus hasil revisi yang sudah dilakukan.

Tabel 8. Perbaikan pada E-Modul sesuai Saran dan Masukan Ahli Materi

Saran Ahli	Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Ahli Materi	Ada baiknya dibubuhi dengan tips-tips/trik di pembahasan, agar memudahkan pembaca mengikuti instruksi atau mempraktikkan langsung penerapan dari teori tersebut.	Belum ada tips yang dibubuhi pada E-Modul tersebut.	<p>Tips</p> <ul style="list-style-type: none"> Sajikan makanan anak dalam porsi kecil. Lebih baik diizinkan untuk menambah makanan dari pada makanan terlalu penuh. Tawarkan beragam jenis makanan untuk memastikan pola makan yang seimbang, namun tetap pastikan setiap hidangan memiliki setidaknya satu makanan yang disukai oleh anak. Gunakan makanan dengan variasi warna yang lebih cerah untuk menarik perhatian anak. Sajikan makanan dengan potongan atau bagian kecil sehingga mudah dipegang dengan tangan anak. Sertakan juga makanan yang menyenangkan untuk dimakan oleh anak, seperti jeli, keripik kentang tanpa garam, atau es krim tanpa bahan pengawet.
Ahli Media	Petunjuk penggunaan sebaiknya tidak hanya menjelaskan tentang sistematika modul, tetapi menjelaskan petunjuk yang dapat memberikan gambaran bagi pengguna tahapan pembelajaran yang harus mereka lakukan agar dapat menggunakan modul ini dengan optimal.	<p>Penggunaan Modul Perawatan Bayi di Day Care</p> <p>Modul ini disusun untuk memberikan panduan sistematis bagi tenaga pendidik PAUD, pengasuh bayi di <i>day care</i>, serta mahasiswa PG-PAUD dalam memahami dan menerapkan perawatan bayi yang aman, sehat, dan sesuai dengan standar perkembangan anak usia dini. Secara umum, tujuan penggunaan modul ini mencakup aspek kognitif (pemahaman teori), afektif (sikap dalam merawat bayi), dan psikomotor (keterampilan praktis).</p> <p>Adapun tujuan modul secara umum adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyediakan pedoman yang jelas dan terstruktur dalam perawatan bayi di <i>day care</i>. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan pengasuh bayi dalam memberikan layanan perawatan yang berkualitas. Mengembangkan keterampilan praktis dalam menangani kebutuhan bayi sesuai dengan tahapan perkembangannya. Membantu mahasiswa PG-PAUD memahami konsep perawatan bayi berbasis <i>case method</i> sehingga siap terjun ke dunia kerja. <p>Selanjutnya tujuan modul secara khusus dapat membantu pengguna dalam beberapa aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemahaman konsep dasar perawatan bayi. Peningkatan keterampilan praktis dalam perawatan bayi. Penguatan sikap dan tanggung jawab dalam merawat bayi. Peningkatan kompetensi profesional bagi pengasuh dan mahasiswa PG-PAUD. 	<p>PETUNJUK PENGGUNAAN</p> <p>Sebelum menggunakan modul ini, penting bagi Anda untuk mempelajari panduan penggunaan modul. Modul ini dibagi menjadi 8 bab, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bab 1: Periode Bayi Bab ini membahas tentang periode bayi, pertumbuhan dan perkembangan bayi, gerakan motorik bayi, perkembangan otak bayi, menyambut kehadiran bayi, menggendong bayi, peran keluarga dalam membantu perawatan bayi, jadwal kesehatan bayi, serta sindrom kematian bayi mendadak (SIDS). Bab 2: Taman Penitipan Anak/Day Care Bab ini menguraikan konsep Taman Penitipan Anak/Day Care, prinsip penyelenggaraan Taman Penitipan Anak/Day Care, serta pengelolaan Taman Penitipan Anak/Day Care. Bab 3: Memandikan Bayi Bab ini menyajikan pembahasan tentang memandikan bayi, teknik memandikan bayi, serta penjelasan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri bayi seperti: membersihkan mata bayi, perawatan hidung dan telinga bayi, membersihkan kuku bayi, perawatan kulit bayi, perawatan kulit kepala bayi, dan perawatan rambut. Bab 4: Mengganti Popok pada Bayi Bab ini mengulas tentang mengganti popok bayi, ukuran popok ideal bayi, langkah-langkah mengganti popok, serta perawatan ruam popok. Bab 5: Melepas dan Mengganti Pakaian Bayi Bab ini menguraikan tentang melepas dan mengganti pakaian bayi, memilih pakaian bayi, jenis-jenis pakaian bayi, langkah-langkah mengganti pakaian bayi, bedong bayi, serta langkah-langkah membedong bayi. Bab 6: Makanan Bayi Bab ini menjelaskan tentang sumber makanan bayi, menyusui, memulai menyusui, proses
	E-Modul seharusnya memiliki karakter self instructional, pastikan pada awal setiap bab ditambahkan tujuan apa yang diharapkan dicapai oleh mahasiswa setelah mempelajari bab tersebut. Tujuan dapat berupa rumusan per poin atau bisa juga dalam bentuk narasi.	Belum ada tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa pada setiap Bab dalam E-Modul tersebut.	<p>BAB 1 PERIODE BAYI</p> <p>Sebelum mempelajari Bab ini, Anda diharapkan dapat memahami dan menganalisis:</p> <ol style="list-style-type: none"> Periode Perkembangan Awal Bayi: Mahasiswa diharapkan dapat menguasai terkait bagaimana proses adaptasi bayi terhadap lingkungan luar rahim. Penyesuaian Fisiologi Bayi Baru Lahir: Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan empat penyesuaian utama yang dilakukan oleh bayi baru lahir, yaitu penyesuaian terhadap suhu, pernapasan, nutrisi, dan eliminasi. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Bayi: Mahasiswa diharapkan dapat memahami berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik dan mental bayi. Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi: Mahasiswa diharapkan dapat menganalisis perkembangan bayi baru lahir. Gerakan Motorik dan Refleks Bayi: Mahasiswa diharapkan dapat memahami jenis-jenis gerakan motorik dan refleks pada bayi, serta bagaimana gerakan-gerakan tersebut berkembang menjadi keterampilan yang terkoordinasi seiring pertumbuhan.
	Substansi dalam setiap bab, mulai dari pengantar bab, materi pokok, rangkuman, evaluasi, glosarium sampai daftar pustaka sebaiknya diberikan highlight bisa berupa font yang tepat, warna yang berbeda atau icon yang relevan dan menarik.	Belum ada highlight pada font, warna yang berbeda, ataupun icon yang relevan untuk setiap substansi dalam Bab.	<p>BAB 2 TAMAN PENITIPAN ANAK/ DAY CARE</p> <p>Sebelum mempelajari Bab ini, Anda diharapkan dapat memahami dan menganalisis:</p> <p>Rangkuman</p> <p>Periode bayi baru lahir berlangsung dari kelahiran hingga minggu kedua kehidupan, mencakup dua fase utama: periode parturante, yang terjadi pada 15-30 menit pertama setelah lahir, dan periode neonate, di mana bayi mulai beradaptasi dengan dunia luar. Dalam periode ini, bayi harus menyesuaikan diri dengan perubahan suhu, mulai bernapas sendiri, mendapatkan nutrisi melalui mulut, serta</p> <p>Tes Formatif</p> <p>Petunjuk: pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dari berbagai alternatif jawaban yang telah disediakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Bayi biasanya mengalami akan mengalami penurunan berat badan pada awal kehidupannya. Penurunan ini masih dianggap normal apabila... <ol style="list-style-type: none"> Tidak mengalami demam Memiliki berat badan lebih dari 10% dari berat lahirnya pada hari ke-10 <p>Glosarium</p> <ul style="list-style-type: none"> Amnion adalah lapisan membran tipis yang membentuk kantung berisi cairan ketuban berguna untuk melindungi embrio atau janin selama masa kehamilan. Anaksia adalah kondisi dimana jaringan tubuh sama sekali tidak menerima pasokan oksigen. Ekskretoris merujuk pada hal-hal yang berkaitan dengan sistem ekskresi (ginjal, kulit,

Berdasarkan tabel di atas, maka dari itu peneliti melakukan perbaikan agar produk E-Modul yang dikembangkan menjadi lebih baik lagi sehingga efektif untuk digunakan.

Implementation (Pelaksanaan)

Uji coba produk awal/validasi dilakukan oleh para ahli, yang terdiri dari validasi materi dan validasi media. Para ahli yang mengevaluasi produk awal ini terdiri dari dua orang yang memiliki latar belakang keahlian dalam materi dan media. Evaluasi produk ini dilakukan dengan cara memperlihatkan produk awal berupa E-Modul kepada mahasiswa Semester 5 PG-PAUD FKIP Unsri. Lembar observasi berupa angket yang berisi tentang pertanyaan yang berkaitan dengan produk yang dikembangkan. Hasil evaluasi tersebut berupa nilai dan saran dari para ahli terhadap produk yang telah dikembangkan.

Uji coba produk lapangan terbatas terdiri dari 5 orang mahasiswa PG-PAUD FKIP Unsri semester 5 untuk melihat kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Penilaian pada uji perorangan dinilai dari aspek kepraktisan E-Modul Perawatan Bayi bagi mahasiswa melalui pengisian angket secara daring. Hasil dari penilaian pada uji coba perorangan terhadap produk E-Modul yang dikembangkan dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji Coba Perorangan

No	Responden	Skor Total	Persentase (%)
1.	RI	23	92
2.	AD	20	80
3.	MI	20	80
4.	TM	21	84
5.	SH	20	80
Rata-rata			83.2

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata persentase kelayakan produk pada uji coba perorangan yang diperoleh yaitu sebesar 83,2%. Respon mahasiswa mengenai E-Modul Perawatan Bayi ini dapat dikatakan cukup baik, sehingga E-Modul dikategorikan sangat praktis dan dapat dilanjutkan ke uji coba kelompok kecil. Adapun penjabaran dari pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa terkait kepraktisan E-Modul Perawatan Bayi, diantaranya; (1) sebanyak 5 orang yang menyatakan *Sangat Setuju* dengan pernyataan “Modul ajar ini membantu saya meningkatkan kemampuan analisis terhadap permasalahan perawatan bayi”; (2) sebanyak 3 orang yang menyatakan *Sangat Setuju* dengan pernyataan “*case method* dalam modul ini membantu saya mengembangkan keterampilan praktis dalam perawatan bayi”, dan sebanyak 2 orang yang menyatakan *Setuju*; (3) sebanyak 2 orang yang menyatakan *Sangat Setuju* dengan pernyataan “*Case method* dalam modul ajar ini lebih efektif dalam membantu pemahaman konsep perawatan bayi dibandingkan metode pembelajaran konvensional sebelumnya”, dan sebanyak 3 orang yang menyatakan *Setuju*; (4) sebanyak 2 orang yang menyatakan *Setuju* dengan pernyataan “Kasus-kasus yang disajikan dalam modul ini relevan dengan situasi nyata di lapangan”, dan sebanyak 3 orang yang menyatakan *Ragu-Ragu*, dan; (5) sebanyak 2 orang yang menyatakan *Setuju* dengan pernyataan “*Case method* dalam modul ini mendorong saya untuk lebih kreatif dalam mencari solusi terhadap permasalahan perawatan bayi”, dan sebanyak 3 orang yang menyatakan *Ragu-Ragu*. Selanjutnya dilakukan uji coba kelompok kecil dengan jumlah responden 10 mahasiswa PG-PAUD FKIP Unsri semester 5. Penilaian pada uji perorangan untuk menguji kepraktisan produk yang dikembangkan, dan kebermanfaatan dari produk E-Modul yang dikembangkan. Hasil dari penilaian uji coba kelompok kecil terhadap produk E-Modul yang dikembangkan dapat dilihat pada Tabel 10.



Gambar 6. Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel 10. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Responden	Skor Perolehan	Persentase (%)
1.	A	21	84
2.	B	22	88
3.	C	21	84
4.	D	20	80
5.	F	19	76
6.	G	23	92
7.	H	19	76
8.	I	24	96
9.	J	24	96
10.	K	22	88
Rata-rata			86,0



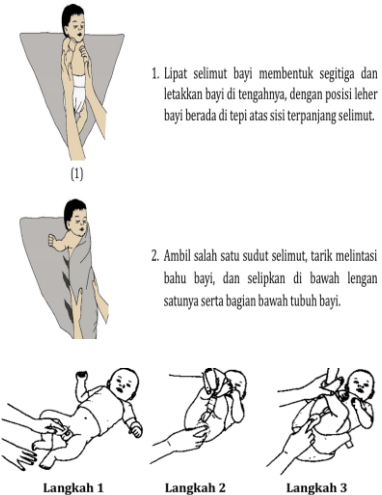
Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai rata-rata persentase kelayakan produk pada uji coba kelompok kecil yang diperoleh yaitu sebesar 86,0% pada kategori sangat praktis, sehingga dapat dilanjutkan ke uji keefektifan produk. Selanjutnya, revisi hasil uji coba lapangan terbatas dilakukan berdasarkan saran dan masukan yang didapat pada pelaksanaan uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Tabel 11 adalah kelebihan dan kekurangan yang diperoleh dari penilaian ahli saat melakukan uji coba lapangan terbatas. Kemudian, berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil, peneliti melakukan perbaikan pada E-Modul materi perawatan bayi dengan beberapa penyesuaian. Desain E-Modul dibuat lebih menarik dengan menambahkan elemen visual, seperti gambar pendukung, untuk meningkatkan daya tarik visual dan memudahkan pemahaman mahasiswa. Selain itu, elemen visual yang digunakan juga disesuaikan dengan prosedur perawatan bayi pada tiap bab yang dibahas, sehingga mahasiswa dapat memahami materi secara lebih jelas dan kontekstual. Peneliti juga menambahkan referensi yang relevan dan sesuai dengan kurikulum terbaru, agar E-Modul ini selaras dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa PG-PAUD.

Langkah selanjutnya adalah uji coba lapangan operasional dilakukan dengan tujuan untuk melihat keefektifan dari produk yang dikembangkan berupa E-Modul materi perawatan bayi berbasis *case method*. Uji coba lapangan operasional ini dilakukan pada responden dengan jumlah 20 orang mahasiswa PG-PAUD FKIP Unsri semester 5.

**Gambar 7. Dokumentasi Uji Coba Lapangan Operasional**

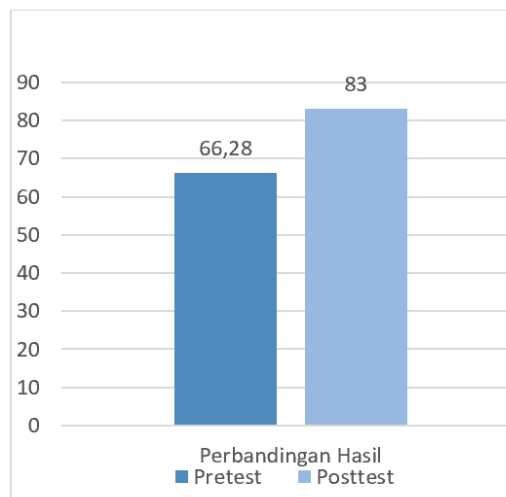
Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Berikut adalah hasil perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan Tabel 12, terlihat perbedaan pemahaman awal mahasiswa PG-PAUD FKIP Unsri semester 5 pada materi perawatan bayi sebelum dan setelah dilakukan *pre-test post-test*, dengan perolehan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 65,55 dan rata-rata *pos-test* sebesar 82,65. Adapun berikut merupakan gambaran perbedaan pemahaman mahasiswa PG-PAUD FKIP Unsri semester 5 terkait materi perawatan bayi sebelum dan setelah dilakukan *pre-test post-test* jika dilihat pada Gambar 8.

Tabel 11. Saran dan Masukan Hasil Uji Coba Lapangan Terbatas

Kelebihan	Kekurangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Materi yang disajikan pada E-Modul telah relevan dengan kompetensi dasar mahasiswa PG-PAUD dalam memahami kebutuhan dan perawatan bayi	Desain yang menarik dengan gambar pendukung memberikan daya tarik visual.		
	Pemanfaatan elemen visual membantu mahasiswa memahami prosedur perawatan bayi, seperti mengganti popok dan membedong bayi.	Sebelumnya prosedur/langkah-langkah perawatan bayi seperti mengganti popok atau membedong bayi hanya berupa penjelasan saja tanpa adanya gambaran visual untuk mempermudah mahasiswa memahami ketika akan melakukan praktik langsung.	<p>F. Langkah-langkah Membedong Bayi Langkah-langkah membedong bayi adalah sebagai berikut:</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. Lipat selimut bayi membentuk segitiga dan letakkan bayi di tengahnya, dengan posisi leher bayi berada di tepi atas sisi terpanjang selimut. 2. Ambil salah satu sudut selimut, tarik melintasi bahu bayi, dan selipkan di bawah lengan satunya serta bagian bawah tubuh bayi. <p>Langkah 1 Langkah 2 Langkah 3</p>
	Tambahkan referensi yang terbaru.	Sebelumnya referensi terbaru lima tahun terakhir dalam setiap bab masih minim.	<p>Daftar Pustaka</p> <p>Altmann, Tanya. (2019). <i>Caring for Your Baby and Young Child: Birth to Age 5</i>. New York: Bantam Books.</p> <p>Arsenault, Carole Kramer. (2017). <i>Newborn 101: Secret from Expert Nurses on Preparing and Caring for Your Baby at Home</i>. New York: The Experiment.</p> <p>Burke BS, Stevenson SS, et al. (1949). Nutrition Studies During Pregnancy: Relation Of Maternal Nutrition To Condition Of Infant At Birth; Study Of Siblings. <i>J Nutr.</i>, Aug;38(4):453-67. Doi: 10.1093/jn/38.4.453.</p> <p>Cooper, C. (1951). <i>The Baby & Child Question & Answer Book</i>. New York: DK Publishing Inc.</p> <p>Hurlock, E. B. (1949). <i>Child Growth and Development: Fifth Edition</i>. New York: McGraw-Hill, Inc.</p> <p>McGraw, M. B. (1941). Neural maturation of the infant as exemplified in the righting reflex, or rolling from a dorsal to a prone position. <i>The Journal of Pediatrics</i>, 18, 385-394. https://doi.org/10.1016/S0022-3476(41)80189-9</p> <p>Meredith, H. V. (1939). Chapter IV: Physical Growth from Birth to Maturity. Review of Educational Research, 9(1), 47-79. https://doi.org/10.3102/00346543009001047</p> <p>Nurlaila, D. (2018). <i>Buku Ajar Keperawatan Anak</i>. Yogyakarta: Leutika Prio.</p> <p>Priscilla, V. (2013). Kemandirian Ibu Postpartum Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Menggunakan Pendekatan Model "Mother-Baby Care (M-BC)". <i>Ners Jurnal Keperawatan</i>, 9(2), 169-176.</p> <p>Vincent, A, Chu, N. T., Shah, A., Avanthika, C., Jhaveri, S., Singh, K., Limaye, O. M., & Boddu, H. (2023). Sudden Infant Death Syndrome: Risk Factors and Newer Risk Reduction Strategies. <i>Cureus</i>, 15(6). https://doi.org/10.7759/cureus.40572</p>

Tabel 12. Hasil Skor Pre-Test dan Post-Test

No.	Responden	Skor Pre-test	Skor Post-test	Peningkatan
1	RK	75	95	20
2	WM	55	73	18
3	SAS	65	80	15
4	IA	63	83	20
5	RS	70	85	15
6	SO	67	80	13
7	SN	72	80	8
8	DRS	70	82	12
9	NA	65	78	13
10	KK	60	80	20
11	AA	75	95	20
12	ES	68	83	15
13	CA	68	85	17
14	TS	60	75	15
15	ASS	65	83	18
16	AR	50	75	25
17	VF	70	88	18
18	SAH	60	80	20
19	SO	58	78	20
20	MD	75	95	20
Nilai Rata-Rata		65,55	82,65	17,1

**Gambar 8. Diagram Perbandingan Rata-rata Hasil Pretest dan Posttest**

Berdasarkan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* tersebut, kemudian dihitung *n-gain* dengan SPSS untuk melihat keefektifan produk E-Modul materi perawatan bayi berbasis *case method* yang diperoleh dengan skor rata-rata 54.93%, sehingga kategori nya berada pada pernyataan '*cukup efektif*'. Jika dibandingkan dengan hasil perolehan uji coba perorangan yang dilakukan sebelumnya terhadap 5 orang mahasiswa PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya terkait kepraktisan E-Modul, maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa produk E-Modul Perawatan Bayi yang dikembangkan dapat dikategorikan praktis dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar bagi mahasiswa PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya.

Evaluation (Evaluasi)

E-Modul tersebut telah divalidasi oleh ahli materi dalam bidang perawatan bayi dan ahli media pembelajaran untuk memastikan bahwa kualitas konten, penggunaan bahasa, serta tampilan visual sudah baik dan layak. Hasil validasi menunjukkan bahwa E-Modul sangat valid, dengan skor 92,42% pada aspek media dan 86,79% pada aspek materi. Komponen utama seperti tujuan pembelajaran, materi, latihan/tes formatif, serta ringkasan disusun secara sistematis untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami konsep perawatan bayi.

Kepraktisan bahan ajar diuji terhadap 5 orang mahasiswa, menghasilkan skor 83.2% yang termasuk dalam kategori "sangat praktis". Uji coba kemudian dilakukan pada skala kecil terhadap 10 orang mahasiswa, dengan hasil kepraktisan sebesar 86,0%, juga dalam kategori "sangat praktis", menunjukkan bahwa bahan ajar ini mudah digunakan oleh mahasiswa baik dalam tata letak maupun penyajian materi yang tersusun secara runtut (Lukitoyo & Wirianti, 2020; Magdalena et al., 2020). Adapun efektivitas E-Modul ini diuji pada kelompok besar kepada

sebanyak 20 orang mahasiswa menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Rata-rata nilai meningkat dari 65,55 (tidak lulus) menjadi 82,65 (lulus), dengan peningkatan sebesar 17,1 poin, kemudian dihitung *n-gain* nya menggunakan SPSS dengan perolehan 54,93% pada kategori 'cukup efektif', dengan demikian menunjukkan bahwa E-Modul berbasis *case method* ini layak untuk membantu mahasiswa menguasai keterampilan dasar perawatan bayi. Melalui keterampilan dasar perawatan bayi, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan bayi dan menangani masalah kesehatan sederhana pada bayi (Rahmat et al., 2023).

Dari hasil validitas, kepraktisan, dan efektivitas yang diperoleh, E-Modul Berbasis *Case Method* pada Materi Perawatan Bayi bagi Mahasiswa PG-PAUD ini telah dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh bagi mahasiswa, khususnya dalam praktik persiapan perawatan bayi pada layanan Taman Penitipan Anak. Pengembangan E-Modul berbasis *case method* ini tidak hanya mengandalkan teori semata, tetapi juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, karena E-Modul ini memuat isu terkait pembahasan pada setiap bab yang mana dalam menyelesaikan persoalan tersebut mahasiswa harus menjawab sesuai sintaks pembelajaran *case method*. Pembelajaran berbasis *case method* dalam penerapannya didukung dengan contoh-contoh kasus nyata, sehingga lebih didominasi oleh praktik daripada teori (Hidayati et al., 2023). Adapun tahapan pembelajaran berbasis *case method* pada E-Modul ini terdiri dari 5 tahapan, diantaranya: (1) pemilihan kasus, (2) pengumpulan data, (3) analisis data, (4) perbaikan, (5) penulisan laporan. Pengalaman praktis dapat diperoleh mahasiswa ketika melakukan sebuah *mini research* pada tahap pengumpulan data terkait isu permasalahan yang relevan dengan gambaran kasus yang akan diselesaikan. *Mini Research* sendiri merupakan salah satu model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai titik awal untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi, sehingga penting untuk mengembangkan kemampuan akademik mahasiswa (Maulida et al., 2023). Materi yang tersusun secara sistematis dan praktis pada E-Modul berbasis *case method* ini diharapkan mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan penting dan pengetahuan esensial yang diperlukan dalam merespons kebutuhan perkembangan bayi secara profesional (Pandia et al., 2022).

Penyusunan E-Modul ini juga mempertimbangkan penerapan kasus-kasus nyata yang mungkin dihadapi di lapangan, sehingga mahasiswa dapat berlatih dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Menurut (Widiastuti et al., 2022), dalam menerapkan *case method*, mahasiswa dapat memahami topik permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, mahasiswa akan diajak untuk berpikir kritis dan menerapkan teori-teori perawatan bayi dalam situasi yang kontekstual dan relevan dengan praktik di lapangan. Menurut (Andayani et al., 2022), pembelajaran *case method* ditujukan untuk membentuk watak dan meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa melalui penguasaan kecakapan hidup yang meliputi kecakapan personal, sosial, intelektual dan memiliki kompetensi belajar sepanjang hayat. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Astriani et al., 2023) bahwa keterampilan analitis, berpikir kritis, berpikir kreatif, keterampilan praktis, keterampilan komunikasi, keterampilan sosial, dan reflektif semuanya dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan kasus. Dengan demikian, E-Modul berbasis *case method* ini tidak hanya memperkuat pemahaman teori, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi situasi kehidupan yang beragam dan dinamis di masa mendatang (Irawan et al., 2020; Iswahyudi et al., 2023).

Selanjutnya pada elemen visual dan penyajian materi juga penting dibahas, untuk meningkatkan daya tarik visual dan memudahkan pemahaman mahasiswa, maka penambahan gambar yang relevan dan sesuai dengan materi, serta penyusunan layout yang rapi dalam pembuatan E-Modul ini tentu diperhatikan agar dapat memudahkan mahasiswa dalam mengikuti setiap langkah perawatan bayi yang dijelaskan. Desain E-Modul ini dirancang dengan memperhatikan kenyamanan pengguna, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran. Hal ini didukung oleh format digital yang memungkinkan E-Modul tersebut diakses secara online. E-Modul dapat diakses secara fleksibel meskipun mahasiswa tidak berada di kelas, sehingga proses pembelajaran jarak jauh dapat tetap berlangsung (Wulandari et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Pengembangan E-Modul Berbasis *Case Method* pada Materi Perawatan Bayi bagi Mahasiswa PG-PAUD ini dinyatakan memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas untuk diterapkan dalam pembelajaran. Dengan struktur yang sistematis serta pendekatan berbasis *case method* pada E-Modul ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam perawatan bayi, melatih kemampuan analitis, serta membangun keterampilan pengambilan keputusan yang tepat untuk pemecahan kasus/masalah yang relevan pada situasi nyata di lapangan. Sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang lebih siap khususnya dalam layanan perawatan bayi di Taman Penitipan Anak kelak.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah membiayai penelitian ini dengan anggaran DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2024 No. SP DIPA-023.17.2.677515/2024 Tanggal 24 November 2023 sesuai dengan SK Rektor Nomor: 0012/UN9/LP2M.PT/2024 Tanggal 20 Mei 2024. Ucapan terima kasih kepada para ahli validator E-Modul serta mahasiswa Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2021 sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai rencana.

6. REFERENSI

- 137, P. N. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*.
- Ahmar, H., Budi, P., Ahmad, M., Mushawwir, A., & Khaidir, Z. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning : Literature Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 10–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.3949>
- Alobaysi, H. M., & Jahan, S. (2022). Infant care practices among mothers attending well-baby clinics at primary health care centers in Unaizah city. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 11(8), 4766–4772. <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc.329.22>
- Andayani, E., Mustikowati, R. I., Setiyowati, S. W., & Firdaus, R. M. (2022). Case Method: Mengoptimalkan Critical Thinking, Creativity Communication Skills dan Collaboratively Mahasiswa Sesuai MBKM di Era Abad 21. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 16(1), 52–60. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/6973/3460>
- Anwar, R. N., & Azizah, N. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini Di Era New Normal Perspektif Islam. *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v2i2.8966>
- Arifah, R. E., Sukirman, S., & Sujalwo, S. (2019). Pengembangan Game Edukasi Bilomatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 6(6), 617–624. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201961310>
- Astriani, L., Sundi, V. H., Ismah, I., & Hasanah, T. U. (2023). Pengembangan Modul Bahan Ajar Aritmatika Sekolah Dasar Berbasis Case Method. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 679–688. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6361>
- Azkiya, H., Tamrin, M., Yuza, A., & Madona, S. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam. 7(2). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Bechtryanto, I., Pardiman, & Basalamah, R. (2021). Jurnal Reflektika. *Jurnal Reflektika*, 13(1), 96–126.
- Dewi, I., Siregar, H., Agustia, A., & Dewantara, K. H. (2024). Implementasi Case Method Berbasis Pembelajaran Proyek Kolaboratif terhadap Kemampuan Kolaborasi Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 9(2), 261–276. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/teorema.v9i2.16341>
- Engreini, S., Rahmatina, R., & Zahara, L. (2024). Analisis Efektifitas Case Method Menggunakan Manajemen Pembelajaran Abad 21 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD FIP UNP. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1061–1067. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1236>
- Erdi, P. N., & Padwa, T. R. (2021). Penggunaan E-Modul dengan Sistem Project Based Learning. 23–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/javit.v2i1>
- Ferdig, R. E., Baumgartner, E., Hartshorne, R., Kaplan-Rakowski, R., & Mouza, C. (2020). *Teaching, technology, and teacher education during the COVID-19 pandemic: Stories from the field*. Association for the Advancement of Computing in Education Waynesville, NC.
- Florianus Dama, Y., Bhoke, W., & Rawa, N. R. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Dengan Pendekatan Problem Based Learning Berbasis Etnomatematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Smp Kelas Viii. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(4), 610–618. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jcp.v1i4.360>
- Hidayati, I., Marbun, S., Anjas Wulan, D. S., & Listia, W. N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Case Method Pada Mata Kuliah Seminar PAUD. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 297–306. <https://doi.org/10.26877/paudia.v12i2.16659>
- Irawan, E., Arif, S., Hakim, A. R., Fatmahanik, U., Fadly, W., Hadi, S., Pertiwi, F. N., Fauziah, H. N., Santoso, L., & Pahlevi, F. S. (2020). *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Iswahyudi, M. S., Irianto, I., Salong, A., Nurhasanah, N., Leuwol, F. S., Januaripin, M., & Harefa, E. (2023). *Kebijakan dan Inovasi Pendidikan: Arah Pendidikan di Masa Depan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kemendikbudristek. (2021). Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. In *Pusat kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Koro, M. (2023). Pembelajaran Berbasis Case Method untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa PGSD. *Fondatia*, 7(1), 251–259. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i1.3185>
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.
- Lukitoyo, P. S., & Wirianti, W. (2020). *Modul elektronik: prosedur penyusunan dan aplikasinya*. Yayasan kita menulis.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 180–187.
- Maharcika, A. A. M., Suarni, N. K., & Gunamantha, I. M. (2021). Flipbook Maker Untuk Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Kelas IV SD / MI Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha. 5(2), 165–174. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i2.240
- Masita, E. (2023). *Buku Referensi: Strategi Case Method dan Project-Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. PT LITERASI NUSANTARA ABADI GRUP.
- Maulida, M., Yohana, A., Wijiharta, W., & Murtiyani, S. (2023). Pengembangan Academic Skill Mahasiswa Melalui

- Rangkaian Project Mini Riset, Presentasi dan Seminar. *Youth & Islamic Economic Journal*, 04(02), 29–37. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13769976>
- Muvid, Muhamad Basyrul, D. (2024). Digitalisasi Pendidikan: Upaya Mengembangkan Inovasi Pembelajaran di Tengah Fenomena Artificial Intelligence. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Surabaya: Global Aksara Pers. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MEL_ESTARI
- Nugraheni, I., Harsiati, T., & Qohar, A. (2019). *Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. State University of Malang.
- OECD. (2019). An OECD Learning Framework 2030. *The Future of Education and Labor*, 23–35.
- Pandia, W. S. S., Psikolog, D. A. H., & Psikolog, Y. W. (2022). *Menilik Lebih Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Peran Orang Tua, Guru, dan Institusi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Rabbani, A. (2023). E-Health Sebagai Informasi Pengetahuan Ibu Terhadap Kesehatan Anak Berdasarkan Standar WHO (World Health Organization). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 2023.
- Rahmat, A., Arif, M., Mirnawati, M., Azizah, S., Lestari, L. P., Aliyyah, R. R., Sarimanah, E., Sushanty, V. R., & Suharyati, H. (2023). *Desain Pembelajaran Berbasis Kasus*. Ideas Publishing.
- Rajabovna, R. S. (2024). Active Learning Methods: The Case Method And Its Role In Students'professional Training. *Western European Journal of Historical Events and Social Science*, 2(10), 21–26.
- Resti, N., Ridwan, R., Palupy, R. T., & Riandi, R. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Menggunakan AR (Augmented Reality) pada Materi Sistem Pencernaan:(Learning Media Innovation Using Augmented Reality on Digestive System Material). *BIODIK*, 10(2), 238–248. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.34022>
- Silalahi, S. M. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa dalam Penyampaian Materi Menggunakan Lembar Kerja Mahasiswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 215–226. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i2.700>
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Prenada Media: Bandung.
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian teoritis pengembangan bahan ajar bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127–144. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>
- Wati, D. K., Saragih, S., & Murni, A. (2022). Kevalidan dan Kepraktisan Bahan Ajar Matematika Berbantuan Fliphtml5 untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP/MTs pada Materi Koordinat Kartesius. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(3), 177–188.
- Widiastuti, F., Amin, S., & Hasbullah, H. (2022). Efektivitas Metode Pembelajaran Case Method dalam Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Manajemen Perubahan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 728–731. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3034>
- Wulandari, F., Yogica, R., & Darussyamsu, R. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Khazanah Pendidikan*, 15(2), 139. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10809>
- Yudhatami, D. O. (2018). Pengembangan Modul Memelihara Standar Penampilan Pribadi pada Mata Diklat Menerapkan Prinsip-Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan untuk Siswa SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Unesa*, 1–16.